

SMARTLINK RUPIAH MONEY MARKET FUND

Juli 2018

BLOOMBERG: AZRPMF:IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI, SPN, dan/atau reksadana pasar uang) dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		4,47%
Bulan Tertinggi	Okt-09	1,58%
Bulan Terendah	Jul-09	0,13%

Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi < 1 Tahun	2,94%
Obligasi BUMN < 1 Tahun	4,07%
Kas/Deposito	93,00%

Informasi Lain

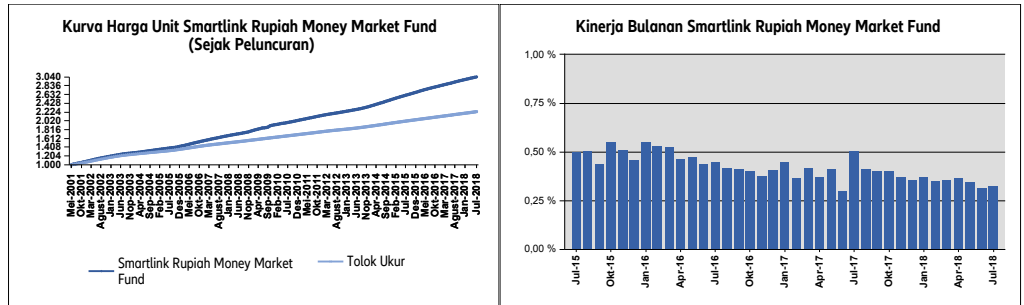
Total dana (Milyar IDR)	IDR 615,62
Kategori Investasi	Konservatif
Tanggal Peluncuran	25 Mei 2001
Mata Uang	Rupiah
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1.00% p.a.

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Jul 2018)	IDR 2.887,63	IDR 3.039,61

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Fund	0,32%	0,99%	2,07%	4,47%	16,26%	2,45%	203,96%
Tolak Ukur*	0,31%	0,88%	1,68%	3,39%	10,90%	1,98%	123,30%

*Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Juli 2018 pada level bulanan +0.28% (dibandingkan konsensus inflasi +0.24%, +0.59% di bulan Juni 2018). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.18% (dibandingkan konsensus +3.20%, +3.12% di bulan Juni 2018). Inflasi inti berada di level tahunan +2.87% (dibandingkan konsensus +2.74%, +2.72% di bulan Juni 2018). Perlambatan inflasi tersebut disebabkan oleh deflasi pada kelompok 'administered price', seperti penurunan ongkos penerbangan dan transportasi darat, sedangkan kontribusi terbesar dari inflasi itu sendiri adalah kenaikan harga telur dan ayam. Pada pertemuan Dewan Gubernur 18-19 Juli 2018, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya pada level 5.25%, fasilitas simpanan pada level 4.5% dan fasilitas peminjaman pada level 6.00%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.59% menjadi 14,414 di akhir bulan Juli 2018 dibandingkan bulan sebelumnya 14.330. Neraca perdagangan Juni 2018 mencatat surplus 1.743 miliar Dollar AS versus konsensus 0.968 miliar dollar AS. Neraca perdagangan nonmigas pada bulan Juni 2018 mencatat surplus sebesar 2.1 miliar dolar AS, lebih baik dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mengalami defisit sebesar -0.28 miliar dollar AS. Di sisi lain, neraca perdagangan migas defisit sebesar -0.4 miliar dollar AS pada Juni 2018, yang mana menurun dibandingkan defisit pada Mei 2018 sebesar -1.244 miliar. Perekonomian Indonesia tumbuh 5.27% secara tahunan (versus sebelumnya 5.06%, konsensus 5.12%), dan 4.2% secara triwulan (versus sebelumnya -0.40%, konsensus 4.07%), dibantu oleh tingginya konsumsi selama bulan puasa Muslim dan liburan Lebaran. Konsumsi privat, yang mana menyumbang lebih dari setengah PDB Indonesia, tumbuh 5.14% secara tahunan pada Q2 2018 (versus sebelumnya 4.79%). Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juli 2018 tercatat 118.3 miliar dollar AS, lebih rendah dibandingkan dengan posisi akhir Juni 2018 sebesar 119.8 miliar dollar AS. Penurunan cadangan devisa pada Juli 2018 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi.

Dalam hal strategi portfolio kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini pada deposito dan menggunakan momentum pasar untuk membeli obligasi korporasi dengan tenor kurang dari satu tahun dengan kualitas tinggi.

Disclaimer:
Smartlink Rupiah Money Market Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disajikan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.